

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Budidaya perikanan air tawar, mempunyai peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, maupun masyarakat internasional karena sektor ini dapat menyediakan pasokan ikan air tawar yang memiliki kandungan gizi yang tinggi. Oleh karena itu usaha ini harus terus digalakkan. Didukung ketersediaan lahan yang sangat luas masyarakat dapat melakukan usaha budidaya ikan air tawar sebagai salah satu mata pencaharian dan dapat meningkatkan penghasilan seiring meningkatnya kebutuhan pasar akan ikan air tawar.

Potensi dan perkembangan produksi selama ini bila ditunjang dengan kebijakan pengembangan dan pelaksanaan yang tepat, maka perikanan air tawar diharapkan dapat mengambil peran sebagai kekuatan yang semakin besar dalam pembangunan perikanan nasional. Seperti halnya ikan nila (*Oreochromis niloticus*), yang merupakan salah satu jenis ikan air tawar dan sangat populer di kalangan masyarakat. Oleh karena kepopulerannya itu membuat ikan nila (*Oreochromis niloticus*), memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan. Apabila ditinjau dari segi pertumbuhannya ikan nila (*Oreochromis niloticus*), merupakan jenis ikan yang memiliki laju pertumbuhan yang cepat dan dapat mencapai bobot tubuh yang jauh lebih besar dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi (Suyanto, 2005).

Prospek budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*), juga diperkirakan memiliki peluang yang sama baiknya dengan pengembangan jenis ikan konsumsi lainnya. Di Provinsi Gorontalo yang memiliki luas wilayah perairan sepanjang 270 kilometer, dengan potensi budidaya air tawar mencapai 928,6 ton yang tersebar di kabupaten/kota (Anonim, 2010).

Kendala yang dihadapi saat ini dalam pengembangan budidaya air tawar adalah sudah semakin berkurangnya potensi badan air tawar yang menjadi media budidaya ikan air tawar. Banyak badan air tawar yang telah terdegradasi. Hal ini tentu berpengaruh pada kualitas perairan. Sentra-sentara pembudidayaan ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*) di Gorontalo seperti Danau limboto, Danau perintis sudah mengalami degradasi fungsi dan kualitas perairan sehingga dapat menurunkan produksi dan kualitas perikanan air tawar, oleh karena itu perlu adanya solusi alternatif tempat pembudidayaan selain air tawar yaitu air payau dan air asin.

Khairuman dan Amri, 2003, menyatakan Ikan nila (*Oreochromis niloticus*), yang memiliki toleransi terhadap salinitas salah satunya jenis ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), yang merupakan singkatan dari *Genetic Improvement of Farmed Tilapias* Ikan ini merupakan hasil persilangan beberapa varietas ikan nila. Ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), ini lebih tahan terhadap lingkungan yang kurang baik serta memiliki toleransi salinitas pada kisaran 0-15‰, sehingga membuka peluang kepada masyarakat dapat membudidayakannya di daerah payau ataupun air asin.

Air asin cenderung berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya, sehingga ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), memerlukan adanya adaptasi lingkungan untuk dapat hidup di dalamnya. Kisaran pertumbuhan normal ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*) dapat menerima perbedaan salinitas 15‰, sedangkan peningkatan salinitas air asin yang dapat ditolerir mencapai kisaran salinitas 30‰ (Arie, 1999). Namun hal ini perlu adanya pengkajian apakah ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), dapat hidup pada kisaran salinitas yang melebihi 15‰. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian tentang “Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), yang Dipelihara dalam Kondisi Salinitas Berbeda”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh salinitas berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*).

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salinitas berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi salinitas yang ideal untuk pertumbuhan ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), sehingga hal ini dapat menjadi informasi masyarakat dalam membudidayakan

ikan khususnya ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), baik di perairan tawar, asin dan payau. Diharapkan pula dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi masalah mulai kurangnya perairan air tawar untuk kegiatan budidaya ikan air tawar khususnya untuk ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*), dan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan produksi ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*).